

ABSTRAK

Pneumonia adalah infeksi pernapasan akut yang mempengaruhi paru-paru berupa peradangan parenkim paru yang dapat disebabkan oleh berbagai agen infeksius yaitu bakteri, jamur, virus, serta zat kimia. Pneumonia merupakan masalah kesehatan di dunia karena menyebabkan tingginya angka kematian, bukan hanya di negara berkembang, tetapi juga di negara maju. Terdapat 450 juta kasus pneumonia tercatat setiap tahunnya. Sekitar 4 juta orang meninggal karena pneumonia. Lama rawat inap pneumonia merupakan hal yang penting dikarenakan berhubungan dengan tingkat derajat keparahan pasien dan sumber biaya atau asuransi pasien tersebut. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan karakteristik pasien dan jenis rawatan dengan lama rawat inap pasien pneumonia di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan metode *cross sectional*, dengan mengumpulkan data rekam medis terhadap 107 sampel yang berusia >18 tahun yang diambil secara *total sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas pasien pneumonia yang dirawat inap berusia >65 tahun dengan kategori manula, berjenis kelamin laki-laki, memiliki komorbid, mendapatkan rawatan non-ICU. Mayoritas jenis terapi antibiotik yang didapatkan pasien yaitu monoterapi, dan sebagian besar pasien pulang dengan perbaikan serta lama rawat inap pasien pneumonia selama < 7 hari. Hasil analisis statistik terhadap variabel independen menggunakan uji *Chi square*, uji *Kolmogorov-Smirnov*, dan uji *Mann-Whitney* menunjukkan *p value* > 0,05. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia, jenis kelamin, komorbid, jenis rawatan, jenis terapi antibiotik, dan luaran dengan lama rawat inap pasien pneumonia di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara tahun 2022.

Kata Kunci: Pneumonia, lama rawat inap

ABSTRACT

Pneumonia, an acute respiratory infection affecting the lungs, manifests as inflammation of lung parenchyma and can be caused by various infectious agents such as bacteria, fungi, viruses, and chemical substances. Pneumonia is a global health issue due to its high mortality rates, not only in developing countries but also in developed nations. There are 450 million recorded cases of pneumonia each year, resulting in approximately 4 million deaths. Length of stay for pneumonia patient is crucial as it correlates with the severity of the patient's condition and the associated costs or patient insurance. The general objective of this research is to determine the relationship between patient characteristics and treatment types with the duration of pneumonia hospitalization at Cut Meutia General Hospital in North Aceh in 2022. This study employs a descriptive-analytical approach with a cross-sectional method, by collecting medical record data from 107 samples aged >18 years through total sampling. The research findings indicate that the majority of hospitalized pneumonia patients are aged >65 years, categorized as elderly, male, with comorbidities, receiving non-ICU treatment. Mostly undergoing monotherapy antibiotics, and the majority of patients are discharged with improvement, with length of stay for < 7 days. Statistical analysis using the Chi-square test, Kolmogorov-Smirnov test, and Mann-Whitney test for independent variables yielded a p-value > 0.05. The conclusion drawn from this study is that there is no significant relationship between age, gender, comorbidities, treatment types, antibiotic therapy types, and outcomes with length of stay for pneumonia patient at Cut Meutia General Hospital in North Aceh in 2022.

Keywords: Pneumonia, Length of sta

